



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
(SMA/MA)

MATA PELAJARAN
EKONOMI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah	3
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	6
F. Kontekstualisasi Pembelajaran sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik.	8
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	9
A. Kelas X	9
B. Kelas XI	15
C. Kelas XII	20

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Tema sentral pengembangan Kurikulum 2013 adalah naskah yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi tumbuhnya prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan potensi bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Abad 21 dikenal dengan era globalisasi yang ditandai dengan peradaban, budaya, dan batas antarbangsa menjadi semakin menyatu. Manusia dapat dengan mudah berbaur dengan manusia lain di berbagai belahan bumi. Proses mobilitas dan konektivitas orang, barang, dan jasa, serta informasi antarwilayah dan antarnegara semakin tinggi. Mobilitas tersebut dapat berbentuk distribusi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi global, lalu lintas pembayaran internasional, kegiatan pariwisata, pertukaran sumber daya ekonomi, serta transfer teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Tantangan pendidikan abad 21 terletak pada kecakapan individu dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka perlu disiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi berpikir kritis dan pemecahan masalah, inovasi dan kreativitas, komunikasi, kerja sama, dan pemahaman tentang teknologi. Selain itu, perlu disiapkan SDM yang memiliki kecerdasan, terbuka, demokratis, damai, santun, mampu bersaing dan bersanding.

Fenomena tersebut di atas selain berdampak positif juga dapat menimbulkan eksekusi negatif yang perlu diantisipasi dengan perubahan paradigma pembangunan. Paradigma pembangunan perlu ditransformasikan dari paradigma yang berfokus pada kekayaan alam menuju paradigma peradaban sebagai kekayaan dan modal pembangunan sehingga menghasilkan manusia sebagai pelaku atau produsen.

Kurikulum 2013 dirancang untuk menjawab perubahan paradigma pembangunan dan tantangan pendidikan abad 21, serta bonus demografi sehingga dapat menghasilkan insan Indonesia produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi. Kurikulum mata pelajaran Ekonomi sebagai bagian integral dari Kurikulum 2013 dirancang untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang dibutuhkan.

Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran mata pelajaran Ekonomi disusun dengan memperhatikan urutan (sequence), kedalaman dan keluasan materi, rumusan Kata Kerja Operasional (KKO) yang sesuai dengan tuntutan kompetensi inti, linieritas dan koherensi struktur kompetensi, dan kontekstualisasi peraturan perundangan.

Perubahan tata kelola lembaga jasa keuangan, perkembangan sistem dan alat pembayaran, pentingnya literasi keuangan, perkembangan TIK dan perkembangan model kerja sama ekonomi internasional seperti Uni Eropa (UE), ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) dan Masyarakat

Ekonomi ASEAN (MEA) yang berdampak terhadap cara manusia dalam melakukan produksi, distribusi dan konsumsi serta perubahan struktur pasar. Hal tersebut sangat perlu diintegrasikan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih kontekstual dan menarik minat belajar peserta didik.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (sequence) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (teachable); mudah dipelajari oleh peserta didik (learnable); terukur pencapaiannya (measurable), dan bermakna untuk dipelajari (worth to learn) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam mengembangkan materi, mengelola proses pembelajaran, menggunakan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu-integreted karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (monodisipliner) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

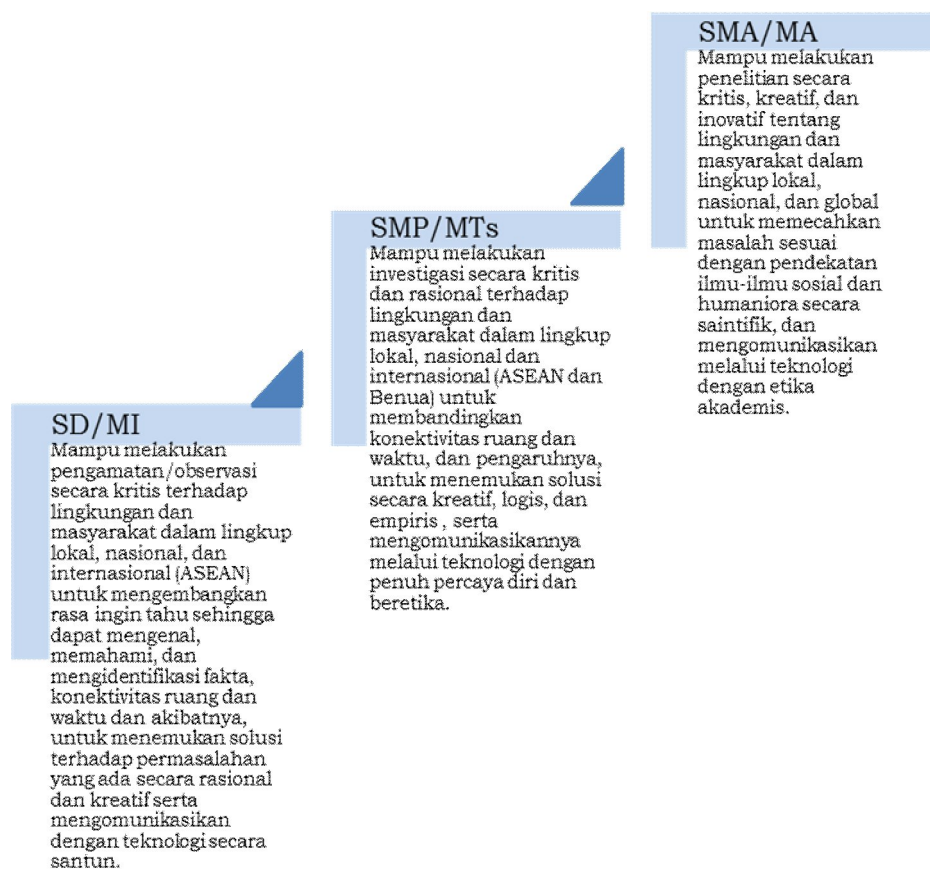
Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan

humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;

- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi kerja ilmiah pada setiap jenjang seperti gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peta Kerja Ilmiah IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok Peminatan IPS di Pendidikan Menengah

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai peserta didik yang merupakan pengembangan dari kompetensi IPS SD/MI dan SMP/MTs. Setelah mempelajari muatan pembelajaran Ekonomi, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas sumber daya dalam rangka pemenuhan kebutuhan.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, kerja sama, toleran, damai, santun, teliti, responsif dan proaktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan ekonomi di masyarakat.
- Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Ilmu Ekonomi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan seni untuk memecahkan masalah ekonomi dalam kehidupan di masyarakat.
- Merancang, mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta secara mandiri, efektif, dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan ekonomi.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas/Madarasah Aliyah

Mata Pelajaran Ekonomi diberikan pada jenjang SMA/MA kelas X, XI, dan XII untuk peminatan IPS dan menjadi pilihan kelompok mata pelajaran lintas minat bagi peminatan lain (peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa dan Budaya serta Keagamaan). Kerangka pengembangan kurikulum mata pelajaran Ekonomi yang diformulasikan dalam Kompetensi Dasar mengacu kepada Kompetensi Inti. Tabel Kompetensi Inti kelas X, XI dan XII sebagai berikut.

Tabel 1
Kompetensi Inti Jenjang SMA/MA

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (Indirect Teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan

sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang lingkup materi mata pelajaran Ekonomi dalam rangka mencapai Kompetensi Inti pada jenjang SMA/MA dan Tabel peta materi adalah sebagai berikut.

1. Ilmu Ekonomi Mikro
2. Ilmu Ekonomi Makro
3. Badan Usaha (BUMN/BUMD/BUMS/Koperasi)
4. Manajemen
5. Akuntansi

Tabel 2
Peta Materi Mata Pelajaran Ekonomi SMA/MA

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dasar ilmu ekonomi • Masalah ekonomi dalam sistem ekonomi • Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi • Keseimbangan pasar dan struktur pasar • Bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Konsep manajemen • Konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Perkoperasian dalam perekonomian Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya • Permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • Indeks harga dan inflasi • Kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi • Perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Kerja sama ekonomi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi sebagai sistem informasi • Konsep persamaan dasar akuntansi • Tahapan siklus akuntansi pada perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penutupan) • Tahapan siklus akuntansi pada perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penutupan)

E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Pembelajaran pada abad 21 disamping pencapaian kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan juga menekankan pada kompetensi spiritual dan sosial peserta didik. Dengan cara ini maka peserta didik tidak hanya diberikan pengetahuan, melainkan juga keterampilan serta pembentukan sikap dan perilaku; peserta didik

tidak hanya tahu apa dan siapa akan tetapi juga tahu mengapa dan bagaimana sehingga menjadi perilaku pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya sikap dan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, dan nilai-nilai lainnya.

Perubahan paradigma belajar menuntut adanya kreativitas dan inovasi untuk menyesuaikan dengan tuntutan kompetensi abad 21, yang mencakup kemampuan: komunikasi, etika kerja, kemampuan prosedur, kerja sama, dan menerapkan pengetahuan dalam pekerjaan. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus mendorong peserta didik untuk memiliki beberapa kompetensi yaitu: berkomunikasi lisan dan tulisan; etika dan etos kerja yang baik; bekerja sama/bersanding dengan siapa saja; prosedural (memahami dan membuat); dan mampu menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran mata pelajaran Ekonomi menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi dan model pembelajaran seperti: discovery learning, inquiry learning, project based learning, dan problem based learning.

Namun demikian, pendidik dapat menggunakan pendekatan, metode, dan model pembelajaran lain sesuai dengan karakteristik peserta didik, isu perkembangan perekonomian, dan ekosistem pendidikan. Misalnya terjadinya kenaikan harga kebutuhan pokok, fluktuasi nilai tukar mata uang, perdagangan bebas, masalah lapangan kerja, dan sebagainya. Dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut guru dapat menggunakan pendekatan kontekstual (contextual teaching and learning), pembelajaran kooperatif (cooperative learning), pemecahan masalah (problem solving), dan model lainnya sesuai dengan permasalahan yang dipelajari.

Perubahan paradigma pembelajaran di kelas yang menjadi tuntutan pendidik pada implementasi Kurikulum 2013 yaitu:

- a. Pembelajaran diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dan bukan diberitahu dari berbagai sumber belajar yang tersedia di mana saja dan kapan saja melalui mengamati,
- b. Pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah dengan melatih kemampuan bertanya, bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab melalui bantuan teknologi yang dapat menyajikan dan memproses data dengan cepat dan tepat,
- c. Pembelajaran diarahkan untuk memotivasi peserta didik dan melatih berpikir analitis (mengambil keputusan) bukan berpikir mekanis (rutin),
- d. Pembelajaran menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah, sehingga dapat mengomunikasikan informasi yang dihasilkan, baik cara perolehannya maupun kegunaan informasi tersebut, dan
- e. Pendidik diharapkan mampu merancang penilaian autentik yang mengarah pada berpikir tingkat tinggi.

2. Penilaian

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk

memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam penilaian. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi, menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui pengamatan sebagai sumber informasi utama, sedangkan penilaian melalui penilaian diri dan penilaian antarteman digunakan sebagai informasi pendukung. Hasil penilaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk predikat atau deskripsi. Hasil penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan pengembangan karakter peserta didik lebih lanjut. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian keterampilan dalam mata pelajaran Ekonomi dilakukan melalui unjuk kinerja/praktik, produk, proyek, portofolio dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik.

Kegiatan pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah atau sekolah, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar pada peserta didik terhadap Kompetensi Dasar. Agar pembelajaran lebih kontekstual, maka guru diharapkan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar. Misalnya pasar tradisional, koperasi, industri kreatif, sumber daya kelautan, pesisir, hutan, dan sebagainya. Selain itu, guru juga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS) bukan satu-satunya sumber belajar, dan dapat diperkaya dengan konteks lokal sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.

Kontekstualisasi pembelajaran tersebut agar peserta didik tetap berada pada budayanya, mengenal dan mencintai alam dan sosial di sekitarnya, dengan perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa sehingga akan menjadi generasi tangguh dan berbudaya Indonesia.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran langsung (direct teaching) dan tidak langsung (indirect teaching). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan menggunakan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung yang disebut dengan dampak pembelajaran (instructional effect). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan memiliki dampak pengiring (nurturant effect) terhadap pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Pembelajaran langsung dilaksanakan dalam proses pembelajaran Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti-3 dan 4.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran kelas X, XI, dan XII diasajikan pada tabel berikut.

A. Kelas X

Alokasi Waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi</p> <p>4.1 Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan</p>	<p>Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Masalah ekonomi (Kelangkaan dan kebutuhan yang relatif tidak terbatas) • Pilihan (kebutuhan dan keinginan) dan skala prioritas • Kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan • Biaya peluang (opportunity cost) • Prinsip ekonomi • Motif ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi • Ekonomi syariah (pengertian, tujuan, prinsip dan karakteristik ekonomi) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep ilmu ekonomi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang konsep ilmu ekonomi • Melakukan identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang serta membuat pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang serta menyimpulkan tentang konsep ilmu ekonomi • Menyajikan hasil identifikasi tentang kelangkaan dan biaya peluang sebagai bagian dari konsep ilmu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	syariah)	ekonomi berdasarkan data/informasi dari berbagai sumber belajar yang relevan secara lisan dan tulisan
<p>3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi</p>	<p>Masalah Pokok Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Macam-macam sistem ekonomi • Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi <p>Sistem Perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 • Nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi • Mengumpulkan data dan informasi pendukung melalui observasi/pengamatan dan atau wawancara kepada narasumber tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi dari sumber yang relevan • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang masalah ekonomi dan sistem ekonomi untuk membuat pola hubungan antara masalah ekonomi dengan sistem ekonomi serta mendapatkan kesimpulan • Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi secara lisan dan tulisan
<p>3.3 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi</p>	<p>Kegiatan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produksi (Pengertian produksi, faktor-faktor produksi, teori perilaku produsen, konsep biaya produksi, konsep penerimaan, dan laba maksimum) • Distribusi (Pengertian distribusi, faktor-faktor yang memengaruhi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi dari berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>distribusi, mata rantai distribusi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsumsi (Pengertian konsumsi, tujuan konsumsi, faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi, teori perilaku konsumen) <p>Pelaku Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaku-pelaku ekonomi: Rumah Tangga Konsumsi (konsumen), Rumah Tangga Produksi (produsen), Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri • Peran pelaku ekonomi • Model diagram interaksi antarpelaku ekonomi (circular flow diagram) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi • Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam bentuk diagram interaksi antarpelaku ekonomi (circular flow diagram) sederhana (dua sektor), tiga sektor, dan empat sektor secara lisan dan tulisan
<p>3.4 Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar</p> <p>4.4 Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar</p>	<p>Permintaan dan Penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang terbentuknya keseimbangan pasar (permintaan, penawaran dan harga keseimbangan) dan struktur pasar • Melakukan observasi/pengamatan dan wawancara kepada narasumber untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan/wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar • Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam pasar • Struktur pasar/ bentuk pasar • Peran Iptek terhadap perubahan jenis dan struktur pasar 	di pasar secara lisan dan tulisan
<p>3.5 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.5 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>Bank Sentral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank sentral • Tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia <p>Sistem Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem pembayaran • Peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran • Penyelenggaraan sistem pembayaran nontunai oleh Bank Sentral Republik Indonesia <p>Alat Pembayaran Tunai (Uang)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah uang • Pengertian uang • Fungsi, jenis, dan syarat uang • Pengelolaan uang rupiah oleh Bank Sentral Republik Indonesia • Unsur pengaman uang rupiah • Pengelolaan keuangan <p>Alat Pembayaran Nontunai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian alat pembayaran nontunai • Jenis-jenis alat pembayaran nontunai 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Menemukan contoh-contoh alat pembayaran tunai dan nontunai serta fungsinya dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan hubungan antara bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran • Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan
<p>3.6 Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.6 Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam</p>	<p>Otoritas Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan <p>Lembaga Jasa Keuangan Perbankan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian bank 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>perekonomian Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi bank • Jenis bank • Prinsip kegiatan usaha bank(konvensional dan syariah) • Produk bank • Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) <p>Pasar Modal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar modal • Fungsi pasar modal • Peran pasar modal • Lembaga penunjang pasar modal • Instrumen/ produk pasar modal • Mekanisme transaksi di pasar modal • Investasi di pasar modal <p>Perasuransian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian asuransi • Fungsi asuransi • Peran asuransi • Jenis asuransi • Prinsip kegiatan usaha asuransi • Produk asuransi <p>Dana Pensiun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dana pensiun • Fungsi dana pensiun • Peran dana pensiun • Jenis dana pensiun • Prinsip kegiatan usaha dana pensiun • Produk dana pensiun <p>Lembaga Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian lembaga pembiayaan • Fungsi lembaga pembiayaan • Peran lembaga pembiayaan • Jenis lembaga pembiayaan • Prinsip kegiatan usaha lembaga pembiayaan • Produk lembaga pembiayaan 	<p>tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data dan informasi pendukung dari sumber utama melalui observasi dan atau wawancara tentang Otoritas Jasa Keuangan, perbankan, pasar modal dan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) • Membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia • Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia secara lisan dan tulisan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	Pergadaian <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pergadaian • Fungsi pergadaian • Peran pergadaian • Jenis pergadaian • Prinsip kegiatan usaha pergadaian • Produk pergadaian 	
3.7 Mendeskripsikan konsep manajemen 4.7 Mengimplementasikan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah	Manajemen <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian manajemen • Unsur-unsur manajemen • Fungsi-fungsi manajemen • Bidang-bidang manajemen • Penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi yang relevan tentang konsep manajemen • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang konsep manajemen • Secara berkelompok merancang penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah • Menyampaikan laporan tentang rancangan penerapan konsep manajemen dalam kegiatan di sekolah secara lisan dan tulisan
3.8 Mendeskripsikan konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia 4.8 Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha dalam perekonomian Indonesia	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMN dan BUMD • Peran BUMN dan BUMD dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMN dan BUMD • Jenis-jenis Kegiatan Usaha BUMD • Kebaikan dan kelemahan BUMN dan BUMD Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian BUMS • Perbedaan perusahaan swasta dan BUMS • Peran BUMS dalam perekonomian • Bentuk-bentuk BUMS • Kekuatan dan kelemahan BUMS 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dan mengklarifikasi tentang konsep badan usaha dalam perekonomian Indonesia • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antara BUMN, BUMD dan BUMS berdasarkan informasi yang diperoleh • Secara berkelompok membuat dan melaporkan rancangan Studi Kelayakan Usaha (business plans) sederhana • Menyajikan secara lisan dan tulisan tentang peran, fungsi, dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis kegiatan usaha BUMS Tahapan mendirikan usaha dalam BUMS Studi Kelayakan Usaha (business plans) 	kegiatan badan usaha
<p>3.9 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia</p> <p>4.9 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah</p>	<p>Perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> Sejarah perkembangan koperasi Pengertian koperasi Landasan dan asas koperasi Tujuan koperasi Ciri-ciri koperasi Prinsip-prinsip koperasi Fungsi dan peran koperasi Jenis-jenis koperasi <p>Pengelolaan Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Perangkat organisasi koperasi Sumber permodalan koperasi Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Prosedur pendirian koperasi Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah Simulasi pendirian koperasi di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia Berdiskusi dan tanya jawab untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang perkoperasian dan melakukan wawancara kepada narasumber tentang pengelolaan koperasi Membuat pola hubungan dan menyimpulkan perkoperasian dan pengelolaan koperasi berdasarkan data/informasi yang diperoleh Menyimulasikan pengelolaan koperasi di sekolah Menyampaikan laporan tertulis tentang implementasi pengelolaan koperasi di sekolah

B. Kelas XI

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <p>4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional</p>	<p>Pendapatan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian pendapatan nasional Manfaat pendapatan nasional Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional Metode penghitungan pendapatan nasional Pendapatan per kapita 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> • Distribusi pendapatan nasional 	<p>pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Melakukan penghitungan berdasarkan kasus yang disajikan guru atau sumber lain yang relevan • Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional secara lisan dan tulisan
<p>3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya</p> <p>4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya</p>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pertumbuhan ekonomi • Cara mengukur pertumbuhan ekonomi • Teori pertumbuhan ekonomi <p>Pembangunan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pembangunan ekonomi • Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi • Perencanaan pembangunan ekonomi • Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi • Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab, diskusi dan atau wawancara dengan narasumber • Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya • Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya secara lisan dan tulisan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya</p>	<p>Ketenagakerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Jenis-jenis tenaga kerja • Masalah ketenagakerjaan • Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja • Sistem upah • Pengangguran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi serta melakukan wawancara kepada narasumber tentang permasalahan ketenagakerjaan • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber belajar tentang masalah ketenagakerjaan • Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya secara lisan dan tulisan
<p>3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi</p>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian indeks harga • Tujuan penghitungan indeks harga • Macam-macam indeks harga • Metode penghitungan indeks harga <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian inflasi • Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung inflasi • Dampak inflasi • Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati data/informasi yang disajikan guru dan sumber lain yang relevan tentang indeks harga dan inflasi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman tentang indeks harga dan inflasi • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi • Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi secara lisan dan tulisan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan moneter • Tujuan kebijakan moneter • Instrumen kebijakan moneter <p>Kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan fiskal • Tujuan kebijakan fiskal • Instrumen kebijakan fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi erta mencari informasi tambahan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis data dan informasi yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal secara lisan dan tulisan
<p>3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBN • Fungsi dan tujuan APBN • Sumber-sumber penerimaan negara • Jenis-jenis belanja negara • Mekanisme penyusunan APBN • Pengaruh APBN terhadap perekonomian <p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian APBD • Fungsi dan tujuan APBD • Sumber-sumber penerimaan daerah • Jenis-jenis belanja daerah • Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD • Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD • Menganalisis secara kritis data dan informasi yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi secara lisan dan tulisan
<p>3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi</p> <p>4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi</p>	<p>Perpajakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan tarif pajak • Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya • Asas pemungutan pajak • Jenis-jenis pajak • Sistem pemungutan pajak di Indonesia • Objek dan cara pengenaan pajak 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi serta melakukan wawancara kepada narasumber untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi • Menyajikan hasil analisis tentang fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi secara lisan dan tulisan
<p>3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional</p>	<p>Perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perdagangan internasional • Manfaat perdagangan internasional • Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Teori perdagangan internasional • Kebijakan perdagangan internasional • Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Alat pembayaran internasional • Neraca pembayaran internasional • Devisa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional • Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang dampak kebijakan perdagangan internasional • Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional secara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		lisan dan tulisan
3.9 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional 4.9 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional	Kerjasama Ekonomi Internasional <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kerjasama ekonomi internasional • Manfaat kerjasama ekonomi internasional • Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi • Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang kerja sama ekonomi internasional • Mengolah data dan informasi untuk membuat kesimpulan tentang bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional • Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional secara lisan dan tulisan

C. Kelas XII

Alokasi Waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi 4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi	Akuntansi sebagai Sistem Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah akuntansi • Pengertian dan manfaat akuntansi • Pemakai Informasi Akuntansi • Karakteristik kualitas informasi akuntansi • Prinsip dasar akuntansi • Bidang-bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Menganalisis dan menyimpulkan tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Menyajikan/mempresen tasikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi secara lisan dan tulisan
3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi	Persamaan Dasar Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> • Konsep persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang konsep persamaan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi 	<p>dasar akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang analisis transaksi dan konsep persamaan dasar akuntansi • Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari sumber yang relevan untuk dianalisis dan disimpulkan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi • Melakukan analisis transaksi dan penerapannya pada persamaan dasar akuntansi berdasarkan kasus yang diberikan guru atau sumber lain yang relevan • Menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi secara lisan dan tulisan
<p>3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p> <p>4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa</p>	<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan jasa • Bukti transaksi • Aturan debit-kredit dan aturan saldo normal • Penggolongan akun • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> – Jurnal Umum – Buku Besar • Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> – Neraca Saldo – Jurnal Penyesuaian – Kertas Kerja • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa: 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan data dan informasi yang terkumpul serta membuat hubungan antara pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa • Praktik pembuatan laporan keuangan pada perusahaan jasa dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Perubahan Ekuitas - Laporan Posisi Keuangan/Neraca - Laporan Arus Kas 	menyajikannya secara lisan dan tulisan
<p>3.4 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p> <p>4.4 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p>	<p>Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutup • Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan data dan informasi yang terkumpul serta membuat hubungan antara jurnal penutup, buku besar setelah penutup, neraca saldo setelah penutup, dan jurnal pembalik • Praktik pembuatan tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan melaporkannya secara tulisan
<p>3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang</p> <p>4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang</p>	<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan dagang • Transaksi pada perusahaan dagang • Akun-akun pada perusahaan dagang • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> - Jurnal Khusus dan Umum - Buku Besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapat klarifikasi tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan data dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Besar Pembantu • Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> - Neraca Saldo - Jurnal Penyesuaian - Kertas Kerja • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Perubahan Ekuitas - Laporan Posisi Keuangan (Neraca) - Laporan Arus Kas 	<p>informasi yang dikumpulkan tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang dan melaporkannya secara tulisan
<p>3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang</p> <p>4.6 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang</p>	<p>Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutup • Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan serta membuat hubungan antara jurnal penutup, buku besar setelah penutup, neraca saldo setelah penutup, dan jurnal pembalik • Praktik pembuatan tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang dan melaporkannya secara tulisan